



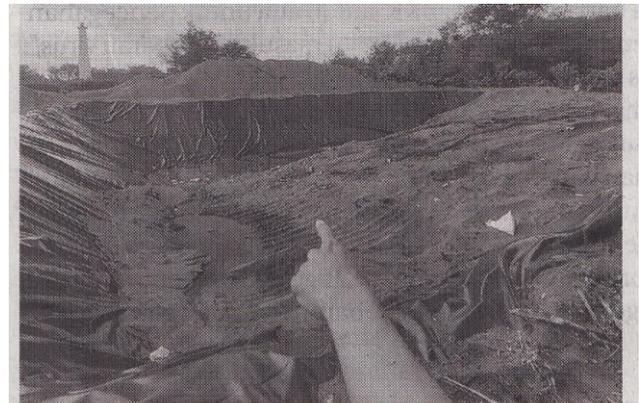
## DLH Bantul Klaim TPSS Pandansari Sudah Ditutup

BANTUL - Sesuai yang direncanakan, operasional tempat pembuangan sampah sementara (TPSS) Pandansari, Gadingsari, Sanden, Bantul hanya sampai 31 Desember saja. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul mengklaim operasionalnya sudah dihentikan. Selama dimanfaatkan hanya mampu menampung sampah 200 ton saja.

Kepala DLH Bantul Bambang Purwadi Nugroho mengatakan, pihaknya sudah dilakukan pengurugan kembali di lahan bekas TPSS Pandansari. Dia mengklaim lokasi sudah rata dan bersih seperti semula. Namun, dari pantauan *Radar Jogja* di lokasi, kemarin (6/1) sore belum semua lubang tertutup rapat.

Masih ada luasan lubang yang menganga dan belum tertutup sempurna. Sedangkan di bagian yang sudah diurug ada sejumlah sampah di antara tumpukan pasir. "200 ton sampah masuk TPSS Pandansari dari 12 Desember-31 Desember 2024," ujarnya.

Bambang menjelaskan, TPSS Pandansari hanya mampu menampung 200 ton karena durasi operasionalnya yang sebentar. Padahal, lanjutnya rencana awal dapat beroperasi tiga hingga lima bulan. Rencana tersebut diurungkan karena mempertimbangkan aspek lingkungan dan aspek teknis lainnya. "Kami membuat solusi dengan menggunakan TPSS Angkruksari," tuturnya. Menurutnya, sampah yang dibuang ke TPSS Angkruksari dapat menekan dan mempersingkat penggunaan TPSS Pandansari hanya 20 hari saja. Otomatis kondisi tersebut berefek ke kapasitasnya yang hanya menjadi 200 ton saja. (rul/din/rg)



KHAIRUL MAARIF/RADAR JOGJA

**HANYA SESAAT:** Lubang TPSS Pandansari masih ada yang menganga belum tertutup rapat semuanya, kemarin (6/1).